

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di setiap perusahaan lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola, mengendalikan, dan mendayagunakan sumber-sumber daya *non*manusia yang dimiliki. Oleh karena itu masalah karyawan merupakan masalah besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan. Dalam undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerjamenyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Undang-undang tersebut menekankan bahwa setiap perusahaan wajib melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja sebagai hak tenaga kerja.

Persaingan industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan lebih mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Oleh karenanya, tenaga kerja yang handal dan tangguh dibutuhkan dalam menunjang bisnis perusahaan agar dapat bersaing. Selain tenaga kerja (TK), perusahaan biasanya menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi dalam menunjang proses produksi, dengan tujuan meningkatkan produktivitas perusahaan, mencapai efektivitas, dan efisiensi. Maksimalnya produktivitas kerja karyawan di sisi lain PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah) memiliki bentuk program kesehatan dan keselamatan kerja, yakni terdiri dari jaminan asuransi kesehatan karyawan, lingkungan kerja, dan sarana prasarana, di mana ke tiga bentuk program Keselamatan Kerja (K3) tersebut secara teoritis memiliki hubungan positif terhadap produktivitas kinerja karyawan yang akan bermuara pada peningkatan profitabilitas. Seperti yang di ungkapkan dalam kutipan (Saputra, 2017) bahwa jaminan sosial, lingkungan kerja yang baik, dan sarana produksi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Jadi, dengan adanya pelaksanaan program Keselamatan Kerja ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi karyawan.

Dalam pekerjaannya setiap karyawan PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah) diharuskan untuk memenuhi kelengkapan peralatannya sebelum bekerja, termasuk

didalamnya peralatan terutama karyawan yang berada di lapangan yang harus turun langsung untuk menangani masalah – masalah yang ada pada area tebang tebu yang berhubungan dengan kewenangan tugasnya pada masing – masing bidang yang ada pada PT PSMI(Pemuka Sakti Manis Indah). Peralatan- peralatan tersebut memiliki fungsi dan kegunaan masing – masing yang berfungsi untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan kerja.

Oleh sebab itu, pabrik gula merupakan industri yang layak dijadikan sebagai salah satu fokus oleh pemerintah dalam pelaksanaan program K3 Karena, dengan melakukan penerapan K3 yang baik di lingkungan industri, maka para pekerja akan bekerja secara aman dan nyaman tanpa takut akan terjadinya kecelakaan kerja, sehingga pekerjaan yang dilakukan akan lebih maksimal. Pada saat ini banyak orang yang memiliki pandangan buruk terhadap pabrik gula karena lingkungan yang kotor dan tidak aman. Hal itu disebabkan karena usia pabrik dan peralatannya yang sudah tua. Hal tersebut dibuktikan dengan sering terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan pabrik gula. Seperti contohnya, pada tahun 2020 terjadi kecelakaan kerja di PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah). Kecelakaan tersebut mengakibatkan 2 orang pekerja dilarikan ke klinik setelah terkena getah tebu karena tidak memakai pakaian lengan panjang.

Berkaca dari kejadian tersebut, maka hendaknya pabrik gula menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik untuk melindungi pekerja di PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah) Keberhasilan organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai akan sangat mendukung kemampuannya untuk bersaing dalam bekerja agar lebih produktif sehingga tujuan dapat tercapai. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap, dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen dan prestasi. Produktivitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh sikap dan etika kerja yang dimiliki, yaitu norma-norma yang didasari pandangan seseorang terhadap system atau perangkat nilai yang bersumber terutama dari budaya masyarakat lingkungannya. (Nofriyanti & Kuswanto, 2019) Pada era industrialisasi saat ini, kebutuhan aspek – aspek perusahaan akan semakin meningkat dengan dipergunakannya teknologi canggih dengan resiko tinggi, tantangan tersebut harus dijawab dengan kesiapan tenaga kerja, baik dari segi pendidikan, ketrampilan maupun alat – alat pelindung kerja, tenaga kerja tidak hanya terampil dan cekatan agar dihasilkan produk yang bermutu, tetapi juga disiplin mulai dari proses penanganan bahan mentah sampai produk industri yang siap dipasarkan, salah satu wujud

kedisiplinan tenaga kerja tersebut adalah dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) agar kecelakaan kerja dapat seminimal mungkin dihindari.

Fenomena K3 yang sering terjadi di PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah). Sering terjadinya iritasi kulit pekerja dikarenakan pekerja tidak menggunakan pakaian lengan panjang dan juga sering terjadinya Kecelakaan kerja dikarenakan pekerja tidak menggunakan sepatu boots atau pakaian pelindung lainnya. K3 adalah suatu upaya untuk menekan atau mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dalam dunia usaha dan industri, penerapan K3 sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini dilakukan agar pekerja terhindar dari berbagai kecelakaan kerja yang dapat berdampak pada tingkat produktivitas pekerja dan dapat mempengaruhi kualitas produk.

PT PSMI salah satu perusahaan yang berada di Way Kanan dan mempunyai usaha di bidang industri yaitu produksi gula dari tebu asli untuk keperluan bahan makanan. PT PSMI sangat peduli dengan keselamatan para pekerjanya, sehingga perusahaan sudah menetapkan peraturan tentang program K3 agar dapat dijalankan oleh perusahaan. Program K3 yang sudah dijalankan oleh perusahaan control lingkungan kerja berupa pengecekan kotak p3k yang dilakukan oleh karyawan yang piket disetiap harinya secara bergulir ,guna mencegah akan terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan, adapun sidak K3 yang dilakukan sebulan sekali oleh tim K3 di PT PSMI, dan mensosialisasikan penggunaan alat pelindung diri (APD). PT PSMI sudah menjalankan program K3 namun selalu saja didapatkan adanya produktivitas yang rendah hal tersebut disebabkan karena karyawan dari perusahaan tersebut tidak peka terhadap peraturan yang ada, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu karyawan bagian k3 di PT PSMI yang menyatakan bahwa masih saja ada karyawan yang tidak menaati peraturan K3 dari perusahaan saat berkerja sehingga dapat mengganggu produktivitas kerja karyawan.

Sistem Manajemen K3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan pengkajian dan pemeliharaan kebijakan K3. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif.

Manfaat dari penerapan K3 di PT PSMI adalah melindungi pekerja dari segala bentuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja, mematuhi peraturan dan undang-undang yang telah ditetapkan, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, dan membuat sistem manajemen yang efektif. Sejauh ini PT PSMI sudah mengarah untuk melakukan penerapan K3 dengan dibuatnya jalur untuk pekerja dan kendaraan yang bergerak di dalam pabrik atau

material handling dan juga pemadam api ringan. Namun, hal tersebut masih belum cukup karena masih banyak hal yang harus dipenuhi PT PSMI belum menyediakan pelindung untuk mesin, rambu bahaya dan juga alat perlindungan diri (APD) untuk semua pekerjanya. Sehingga, semua pekerja bekerja dengan tidak aman. Saat ini, hal yang sudah dilakukan oleh PT PSMI adalah membentuk Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk menangani masalah K3. Namun, tim P2K3 belum mampu dijalankan dengan maksimal, karena baru dibentuk dan belum melakukan tindakan langsung. Berdasarkan studi pendahuluan pada proyek konstruksi *Sahid Jogja Life Style City*, terdapat beberapa kejadian kecelakaan kerja, diantaranya kaki pekerja yang tertusuk besi cor, sebab tidak memakai sepatu, pekerja yang tertimpa material bangunan gedung, pengoperasian alat kerja yang tidak sesuai prosedur. Sebuah penelitian yang pernah dilakukan oleh Faisal Sidik dan menunjukkan adanya kecelakaan kerja. Terjadinya kasus kecelakaan disebabkan rendahnya kepatuhan pekerja terhadap aturan yang ditetapkan.

Berlandaskan latar belakang masalah dan *research gap* di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis laporkan kedalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENARAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT PSMI (PEMUKA SAKTI MANIS INDAH)”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan keselamatan dan kesehatan Kerja pada PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dengan telah ditetapkannya rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ingin mengetahui Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat ,baik ditinjau dari aspek teoritis maupun praktis sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah)” Dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis untuk mengembangkan dan

mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan ataupun juga selama mengadakan penelitian dan Memberikan gambaran bagi perusahaan dan pihak manajemen dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan unit kerja masing-masing.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengembangkan penalaran,serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penyusunan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ternokrat Indonesia.
- b. Menambah wawasan pembaca sebagai referensi keilmuan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah), untuk bahan pertimbangan dalam hal pemecahan masalah atau kendala yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT PSMI (Pemuka Sakti Manis Indah).

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan akan meliputi lima BAB yang masing- masing terdiri atas SUB BAB dengan kerangka sebagai berikut :

BAB I: Merupakan bab pendahuluan yang mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini dibicarakan tinjauan atau telaah pustaka yang memuat tentang pengertian-pengertian dasar objek penelitian dan hasil penelitian para peneliti terdahulu, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : Membicarakan tentang metode penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data berdasarkan populasi dan sampel penelitian serta metode analisis data.

BAB IV : Menguraikan tentang gambaran secara umum mengenai daerah penelitian.

BAB V : Mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan masalah.